

**KAJIAN ETNOBOTANI MASYARAKAT SEKITAR  
KAWASAN CAGAR ALAM IMOGIRI, BANTUL  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada Program Studi Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Sains (S.Si.)

Disusun oleh :

**Ani Rosiana**  
**06640014**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2816/2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kajian Etnobotani Masyarakat Sekitar Kawasan Cagar Alam  
Imogiri, Bantul, Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Ani Rosiana  
NIM : 06640014  
Telah dimunaqasyahkan pada : 1 Agustus 2013  
Nilai Munaqasyah : B +  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si  
NIP.19550427 198403 2 001

Penguji I

Siti Aisah, M.Si  
NIP.19740611 200801 2 009

Penguji II

Ika Nugraheni A.M., S.Si., M.Si  
NIP.19800207 200912 2 002

Yogyakarta, 19 September 2013  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Mirhaji, M.A, Ph.D  
NIP. 19580919 198603 1 002

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Pendaftaran munaqosah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ani Rosiana

NIM : 06640014

Judul Skripsi : Kajian Etnobotani Masyarakat Sekitar Kawasan Cagar Alam Imogiri, Bantul,  
Yogyakarta

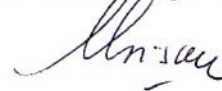
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2013

Pembimbing



Dr. Dra. Maizer Said Nahdi, M. Si

NIP. . 19550427 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Rosiana  
NIM : 06640014  
Prodi/Smt : Biologi/ XIV  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Juli 2013

Yang Menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
F4973ABF703165979  
6000  
DJP  
Ani Rosiana  
NIM. 06640014

# **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**2013**



## MOTTO

**Orang yang terbaik membuka jalan hidup anda adalah  
diri anda sendiri**

*Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan, oleh karenanya,  
ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar, dan jika niatnya buruk , maka  
perbuatan itu buruk (Imam An Nawawi)*

Yogyakarta , 27 Agustus 2013



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ اللَّهِ الَّذِي قَدْ وَفَّقَا لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلتَّقَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بَعْدَ مَا فِي  
عِلْمِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Kajian Etnobotani Masyarakat Sekitar Kawasan Cagar Alam Imogiri, Bantul, Yogyakarta”**. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi generasi muda dan khususnya bagi adik-adik kelas program studi Biologi, dan umumnya bagi para pembaca.

Penyusunan Laporan ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan penulisan ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi namun dengan keteguhan niat serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya semuanya dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan penulisan ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Anti Damayanti, S.Si, M.Mol.Bio selaku Kepala Program Studi Biologi.
3. Ibu Dra Maizer Said Nahdi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah

berbaik hati dan sabar memberikan bimbingan serta motifasi.

4. Ibu Siti Aisah, M.Si dan Ibu Ika Nugraheni A.M., S.Si., M.Si selaku dosen penguji siding munaqosah.
5. Ibu Jumailatus sholihah. S.Si,M. Biotech selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ayah dan Ibuku (Bapak Asep Wasrifin, Sp dan Ibu Sumarmiyati) tercinta, Adek-adekku (Desi, Roni, Yuli) tersayang, serta seluruh keluarga besar saya, yang semuanya tidak henti-hentinya mengirimkan Do'a hingga aku tetap tegar dan tidak kenal putus asa.
7. Mas Fatur Rahman yang dengan sabar dan tanpa henti-hentinya memberikan *surport* serta motivasi dalam hidup.
8. Temen lapangan (Agil, Ima, Ridlo, Goits, Rouf, Mujib, Rio, Intan) yang telah membantu dilapangan serta melakukan diskusi, koreksi sejak awal sampai akhir.
9. Teman-teman Mahasiswa Prodi Biologi 2006, terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya.

Akhir kata, semoga penyusunan penulisan ini bisa bemanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Amien.

Yogyakarta, 27 Agustus 2013.

Penulis.

**Ani Rosiana**  
**NIM : 0664001**

## DAFTAR ISI

|                                                                                |                |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                             | i              |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                       | ii             |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN .....                                                | iii            |
| HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN .....                                               | iv             |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                      | v              |
| MOTTO .....                                                                    | vi             |
| KATA PENGANTAR .....                                                           | vii            |
| DAFTAR ISI .....                                                               | ix             |
| DAFTAR TABEL .....                                                             | x              |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                            | xi             |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                          | xiii           |
| ABSTRAK .....                                                                  | xiv            |
| <br><b>I. Pendahuluan .....</b>                                                | <br><b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....                                                         | 1              |
| B. Rumusan Masalah.....                                                        | 5              |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                     | 5              |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                     | 5              |
| <br><b>II. Tinjauan Pustaka .....</b>                                          | <br><b>6</b>   |
| A. Etnobotani.....                                                             | 6              |
| B. Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Di Indonesia.....                           | 7              |
| C. Sistem Pengetahuan Tradisional.....                                         | 8              |
| D. Berbagai Macam Pemanfaatan tumbuhan.....                                    | 9              |
| E. Cagar Alam.....                                                             | 15             |
| <br><b>III. Metode Penelitian .....</b>                                        | <br><b>17</b>  |
| A. lokasi dan waktu Penelitian .....                                           | 17             |
| B. Alat dan Bahan .....                                                        | 17             |
| C. Cara Kerja.....                                                             | 18             |
| D. Analis Data .....                                                           | 18             |
| E. Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....                                         | 18             |
| <br><b>IV. Hasil dan Pembahasan .....</b>                                      | <br><b>24</b>  |
| A. Pemanfaatan Tumbuhan Oleh Masyarakat<br>Di Sekitar Cagar Alam Imogiri ..... | 24             |
| B. Deskripsi Umum Jenis-Jenis Tumbuhan.....                                    | 33             |
| C. Interaksi Masyarakat Sekitar Dengan Kawasan<br>Cagar Alam Imogiri .....     | 98             |
| <br><b>V. Kesimpulan .....</b>                                                 | <br><b>100</b> |
| <b>Daftar Pustaka.....</b>                                                     | <b>102</b>     |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Jenis tumbuhu dan organ yang dimanfaatkan<br>sebagai bahan pangan.....  | 25 |
| Tabel 2. Jenis tumbuhu dan organ yang dimanfaatkan<br>sebagai obat .....         | 27 |
| Tabel 3. Jenis tumbuhu dan organ yang dimanfaatkan<br>sebagai bahan pewarna..... | 31 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Peta lokasi penelitian .....               | 17 |
| Gambar 2. <i>Musa paradisiaca</i> .....              | 33 |
| Gambar 3. <i>Mangifera indica</i> L .....            | 34 |
| Gambar 4. <i>Anacardium occidentale</i> .....        | 36 |
| Gambar 5. <i>Psidium guajava</i> .....               | 37 |
| Gambar 6. <i>Alpinia galangal</i> .....              | 38 |
| Gambar 7. <i>Curcuma domestica</i> .....             | 39 |
| Gambar 8. <i>Zingiber officinale</i> .....           | 41 |
| Gambar 9. <i>Cocos nucifera</i> .....                | 42 |
| Gambar 10. <i>Nephelium lappaceum</i> L .....        | 44 |
| Gambar 11. <i>Carica papaya</i> .....                | 45 |
| Gambar 12. <i>Tectona grandis</i> .....              | 46 |
| Gambar 13. <i>Caesalpinia sappan</i> L .....         | 47 |
| Gambar 14. <i>Capsicum annum</i> .....               | 49 |
| Gambar 15. <i>Piper betle</i> .....                  | 50 |
| Gambar 16. <i>Melaleuca cajuputi</i> .....           | 51 |
| Gambar 17. <i>Clerodendron serrature</i> .....       | 52 |
| Gambar 18. <i>Manihot utilissima</i> .....           | 53 |
| Gambar 19. <i>Swietenia macrophylla</i> .....        | 54 |
| Gambar 20. <i>Cosmos caudatus</i> Kunth .....        | 56 |
| Gambar 21. <i>Muntingia calabura</i> L .....         | 57 |
| Gambar 22. <i>Jasminum sambact</i> .....             | 58 |
| Gambar 23. <i>Rosa</i> sp .....                      | 59 |
| Gambar 24. <i>Solanum lycopersicum</i> L .....       | 61 |
| Gambar 25. <i>Andrographis paniculata</i> Nees ..... | 62 |
| Gambar 26. <i>Oryza sativa</i> .....                 | 63 |
| Gambar 27. <i>Achras zapota</i> L .....              | 64 |
| Gambar 28. <i>Gnetum gnemon</i> .....                | 66 |
| Gambar 29. <i>Pandanus amaryllifolius</i> .....      | 67 |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 30. <i>Jatropha curcas</i> L .....                | 68 |
| Gambar 31. <i>Citrus hystrix</i> DC .....                | 69 |
| Gambar 32. <i>Kaempferia galanga</i> L .....             | 70 |
| Gambar 33. <i>Andropogon nardus</i> L .....              | 71 |
| Gambar 34. <i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb .....          | 73 |
| Gambar 35. <i>Amaranthus spinosus</i> L .....            | 74 |
| Gambar 36. <i>Ananas cosmosus</i> .....                  | 75 |
| Gambar 37. <i>Syzygium polyanthum</i> Wight .....        | 76 |
| Gambar 38. <i>Colocasia gigantean</i> Hook f .....       | 77 |
| Gambar 39. <i>Canarium odoratum</i> Baill .....          | 79 |
| Gambar 40. <i>Phyllanthus urinaria</i> .....             | 80 |
| Gambar 41. <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb .....        | 81 |
| Gambar 42. <i>Mimosa pudica</i> L .....                  | 82 |
| Gambar 43. <i>Cinnamomum Burmanni</i> .....              | 83 |
| Gambar 44. <i>Schizostachyum brachycladum</i> Kurz ..... | 84 |
| Gambar 45. <i>Sauropus androgynus</i> .....              | 85 |
| Gambar 46. <i>Orthosiphon aristatus</i> .....            | 86 |
| Gambar 47. <i>Citrus auratifolia</i> Swing .....         | 88 |
| Gambar 48. <i>Aloe vera</i> .....                        | 89 |
| Gambar 49. <i>Cinnamomum burmanni</i> Nees .....         | 90 |
| Gambar 50. <i>Smallanthus Sonchifolia</i> .....          | 91 |
| Gambar 51. <i>Solanum melongena</i> L .....              | 92 |
| Gambar 52. <i>Tamarindus indica</i> .....                | 93 |
| Gambar 53. <i>Plumeria acuminata</i> .....               | 94 |
| Gambar 54. <i>Annona muricata</i> .....                  | 96 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat<br>sekitar Cagar Alam Imogiri sebagai bahan makanan,<br>obat, pewarna dan ritual keagamaan ..... | 107 |
| Lampiran 2. Foto lapangan .....                                                                                                                                  | 110 |
| Lampiran 3. Soal wawancara .....                                                                                                                                 | 112 |



## **Kajian Etnobotani Masyarakat Sekitar Kawasan Cagar Alam Imogiri, Bantul, Yogyakarta**

Disusun Oleh:  
Ani Rosiana (06640014)

### **ABSTRAK**

Etnobotani merupakan sebuah ilmu yang mempelajari hubungan yang berlangsung antara masyarakat tradisional dengan lingkungan nabati, bertujuan membantu menerangkan budaya dari suku-suku bangsa dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan makanan, pakaian, obat-obatan, bahan pewarna dan lainnya. Cagar Alam Imogiri merupakan salah satu Suaka Alam di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki luasan 11,4 ha. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2013 di sekitar kawasan Cagar Alam Imogiri yaitu di Dusun Kedung Buweng, dan Karang Kulon Desa Wukirsari dan Dusun Pajimatan Desa Girirejo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dengan tujuan mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang selama ini dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar Cagar Alam Imogiri sebagai makanan, obat, ritual keagamaan, dan bahan pewarna dan sejauh mana pengetahuan tentang pemanfaatan vegetasi sekitar daerah tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif (wawancara) dan deskriptif kuantitatif (mengeksplorasi).

Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat sekitar Cagar Alam Imogiri sebagai makanan, obat, ritual keagamaan, dan bahan pewarna terdiri atas 53 jenis tumbuhan, antara lain Asam jawa, bayam, bambu, cabe, insulin, jambu biji, jambu monyet, jeruk nipis, jeruk pecel, jarak, jahe, kunyit, kelapa, kayu putih, kencur, katuk, kenanga, kumis kucing, kenikir, kayu manis, kamboja, kenanga, lengkuas, lidah buaya, mangga, manis janggan, meniran, melinjo, mahoni, mawar, melati, nanas, papaya, pisang, putri malu, rambutan, salam, singkong, sirih, secang, serai, sambiloto, srigugu, sirsak, sawo, temu ireng, temu, lawak, terong, tomat, talok, talas, pandan dan padi.

Jenis tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah untuk obat, kedua adalah untuk pangan, penghasil warna dan keperluan ritual. Tumbuhan tersebut sebagian besar diperoleh dari budidaya dan sebagian lagi diperoleh dari tumbuhan yang hidup liar disekitar hutan. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam masyarakat didapat secara tidak sengaja. Selanjutnya mereka mengembangkan sistem pengetahuan tersebut secara terus-menerus, dari generasi ke generasi sebagai bagian dari kebudayaan mereka.

**Kata kunci: Kajian Etnobotani, Cagar Alam Imogiri, Jenis tumbuhan.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejarah perkembangan manusia, tumbuhan telah memainkan peranan yang sangat penting dalam perkembangan budaya mereka. Suku-suku bangsa telah mengembangkan sendiri dalam mengadaptasikan terhadap lingkungan mereka masing-masing, antara lain tumbuh-tumbuhan yang tumbuh disekitarnya yang digunakan untuk keperluan pangan, sandang, papan dan keperluan lainnya (Soekarman, 1992). Tumbuhan di bumi dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, dan mempunyai fungsi yang jelas mengenai kegunaan yang khusus diberikan oleh Yang Maha Kuasa. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam suatu masyarakat secara tradisional sangatlah penting artinya, karena akan menambah keanekaragaman sumber daya nabati yang bermanfaat serta dapat membantu upaya pelestarian jenis-jenis tumbuhan yang ada (Polunin, 1900).

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa terbesar di dunia. Tercatat kurang lebih 159 suku bangsa yang mendiami ribuan kepulauan di seluruh Nusantara. Keanekaragaman suku bangsa ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang ekonomi, spiritual, nilai-nilai budaya, kesehatan, kecantikan bahkan pengobatan penyakit (Prananingrum, 2007). Kebudayaan Indonesia yang pluralistik dapat menimbulkan beragam pengetahuan dan kearifan lokal (local wisdom) masyarakat. Saat kemajuan zaman seperti sekarang ini tentu kita

tidak boleh melupakan akar budaya yang telah ada, karena budaya-budaya tersebut mengandung nilai-nilai yang sangat perlu untuk terus dilestarikan dan tanpa merusak lingkungan (Kholil, 2011).

Sistem pengetahuan lokal atau biasa disebut sebagai *indigenous knowledge*, pada mulanya merupakan pengetahuan masyarakat lokal yang didapat secara tidak sengaja. Selanjutnya mereka mengembangkan sistem pengetahuan tersebut secara terus-menerus dari generasi ke generasi sebagai bagian dari kebudayaan mereka. Sistem pengetahuan lokal merupakan ungkapan budaya yang di dalamnya terkandung tata nilai, etika, norma, aturan dan keterampilan dari suatu masyarakat yang memenuhi tantangan atau kebutuhan hidupnya. Pengkajian terhadap sistem pengetahuan lokal juga telah mampu memberikan gambaran mengenai kearifan masyarakat dalam mendayagunakan sumberdaya alam dan sosial secara bijaksana dan tetap memelihara keseimbangan lingkungan (Prananingrum, 2007).

Besarnya peranan keanekaragaman spesies penyusun vegetasi bagi kelangsungan hidup manusia dan kemanusiaan, serta bagi pembangunan memberikan alasan kuat mengapa penelitian etnobotani perlu dilakukan dalam kaitannya dengan konservasi (Yulia, 2009). Perubahan suatu kehidupan masyarakat baik dipertanian maupun di pedesaan yang semakin pesat dewasa ini tentu akan berdampak pada budaya, pada hidup, dan kelestarian sumberdaya alam hayati (Rahayu et al, 2008). Modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang selama ini dimiliki masyarakat (Bodeker, 2000).

Salah satu pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam masyarakat secara tradisional, terjadi juga di desa-desa yang berada di sekitar Cagar Alam Imogiri. Kawasan ini merupakan salah satu Suaka Alam di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditunjuk sebagai konservasi alam, berdasarkan surat keputusan Menteri Perhubungan dan Kehutanan nomor 171/KPTS-II/2000. Cagar Alam Imogiri ini memiliki luasa 11,4 ha yang terbagi dalam satu petak kerja yaitu petak Pasarehan, dinas kehutanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara administratif kawasan tersebut berada di dua desa yaitu Wukirsari dan Girirejo Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta (Sudaryanti, 2009).

Cagar Alam Imogiri memiliki nilai penting, disebabkan karena kawasan ini merupakan daerah wisata, sekaligus memiliki nilai budaya (cagar budaya) yang “dikeramatkan” oleh penduduk sekitar. Cagar Alam Imogiri ini merupakan kawasan lindung dan penyangga bagi kehidupan masyarakat sekitar. Selain itu juga merupakan “pagar hidup” bagi keberadaan kompleks makam Raja-Raja Mataram Islam, meliputi makam raja-raja keluarga Keraton Yogyakarta, Solo, makam seniman dan makam penduduk (Sudaryanti, 2009).

Melihat potensi tumbuhan di kawasan Cagar Alam Imogiri dan budaya masyarakat di sekitarnya, dalam pemanfaatan tumbuhan memungkinkan adanya interaksi masyarakat dengan kawasan tersebut. Informasi tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan tingkat interaksinya belum banyak tersedia, sehingga dibutuhkan adanya penelitian

untuk mempelajari lebih jauh tentang bagaimana masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan makanan, obat, bahan pewarna dan ritual keagamaan.

Permasalahan yang selama ini dihadapi berkaitan dengan keberadaan kawasan Cagar Alam Imogiri adalah bahwa kawasan tersebut berbatasan langsung dengan lingkungan keramaian atau aktivitas umum (tempat rekreasi dan ziarah). Kondisi ini memungkinkan tumbuhan yang berada dipinggir kawasan akan dengan mudah dirusak oleh masyarakat. Selama ini pengunjung memasuki kawasan tersebut untuk kegiatan out bond atau sekedar untuk jalan-jalan di hutan. Banyaknya pengunjung yang sudah masuk ke kawasan bisa dipastikan akan terjadi gangguan terhadap ekosistem dan kondisi fisik kawasan minimal pemadatan tanah dan perusakan terhadap pohon-pohon yang masih kecil. Selain itu juga terjadi beberapa aktivitas penggembalaan ternak, perencekan kayu bakar dan pengambilan hijauan ternak khususnya di daerah yang berbatasan dengan pemukiman. Beberapa aktivitas perburuan khususnya perburuan burung juga sering terjadi dikawasan ini.

Salah satu upaya yang diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar adalah dengan mengembangkan tumbuhan yang berguna dengan pendekatan kearifan tradisional. Dalam rangka pengumpulan informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan berguna oleh masyarakat, maka kajian etnobotani penting untuk dilakukan, sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan pengelolaan kawasan dan pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan budaya.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang selama ini dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar Cagar Alam Imogiri sebagai makanan, obat, ritual keagamaan, dan bahan pewarna?
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan vegetasi di sekitar daerah tersebut?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang selama ini dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar Cagar Alam Imogiri sebagai makanan, obat, ritual keagamaan, dan bahan pewarna.
2. Mengetahui dan mempelajari sejauh mana pengetahuan tentang pemanfaatan vegetasi sekitar daerah tersebut.

## **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti secara khususnya dan masyarakat secara umumnya, serta sebagai pengetahuan bagi pengelola Cagar Alam Imogiri guna mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang mandiri dalam melestarikan kawasan Cagar Alam Imogiri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

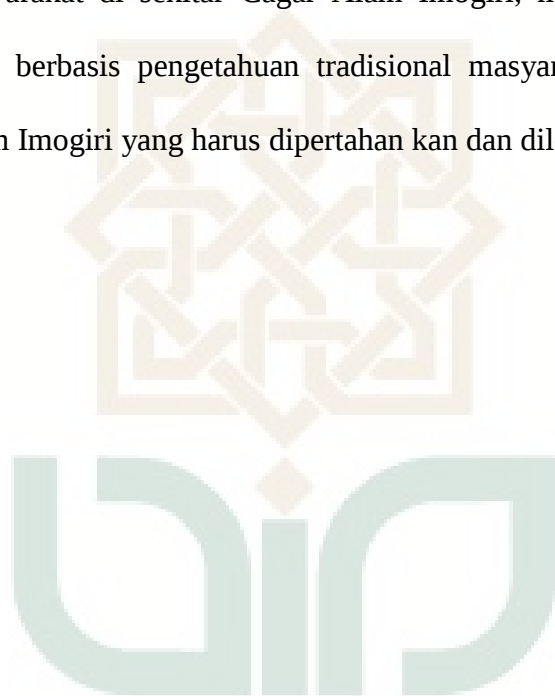
Berdasarkan analisis pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 53 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar kawasan Cagar Alam Imogiri, antara lain Asam jawa, bayam, bambu, cabe, insulin, jambu biji, jambu monyet, jeruk nipis, jeruk pecel, jarak, jahe, kunyit, kelapa, kayu putih, kencur, katuk, kenanga, kumis kucing, kenikir, kayu manis, kamboja, kenanga, lengkuas, lidah buaya, mangga, manis janggan, meniran, melinjo, mahoni, mawar, melati, nanas, papaya, pisang, putri malu, rambutan, salam, singkong, sirih, secang, serai, sambiloto, srigugu, sirsak, sawo, temu ireng, temu, lawak, terong, tomat, talok, talas, pandan dan padi.
2. Kelompok manfaat / kegunaan dapat dibedakan kedalam 4 kegunaan, yaitu: tumbuhan penghasil pangan, penghasil bahan pewarna, keperluan upacara adat, dan penghasil obat. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan 8 macam, yaitu: daun, batang, kulit, akar, buah, umbi/rimpang, bunga dan biji. Tumbuhan potensial di kawasan Cagar Alam Imogiri yaitu Kayu Putih (*Melaleuca leucadendron*), pinus (*Pinus Merkusii*), jati (*Tectona grandis*), sonokeling (*Dalbergia latifolia*) dan akasia auri (*Acacia auriculiformis*).
3. Sistem pengetahuan local atau biasa disebut sebagai *indigenous knowledge*, pada mulanya merupakan pengetahuan masyarakat lokal

yang didapat secara tidak sengaja. Selanjutnya mereka mengembangkan system pengetahuan tersebut secara terus - menerus, dari generasi kegenerasi sebagai bagian dari kebudayaan mereka.

#### **B. Saran**

Perlu dilakukannya pengembangan yang lebih lanjut tentang pemanfaatan tumbuhan berguna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar Cagar Alam Imogiri, melalui budidaya jenis-jenis berbasis pengetahuan tradisional masyarakat di sekitar Cagar Alam Imogiri yang harus dipertahankan dan dilestarikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliadi, Arif. 2000. *Stop Erosi Pengetahuan Orang Kampung*. <http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/2000/10/18/0008.html>. Diakses tanggal 17 April 2013.
- Arafah D. 2005. *Stud Potensi Tumbuhan Berguna Di Kawasan Taman Nasional Bali Barat*. [skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Ansaka D. 2006. *Kearifan Masyarakat Adat Dalam Tradisi Konservasi DiCagar Alam Cyclops [tesis]*. Bogor: Program Pasca sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Ardiansyah S. 2008. *Kajian Interaksi Masyarakat dengan Hasil Hutan Non-Kayu (Studi Kasusdi KPH Banyuwangi Utara, Perum Perhutani Unit II Propinsi Jawa Timur)*. [skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Asnawi A. 1992. *Peranan Tumbuhan dalam Upacara Daur Hidup Suku Bangsa Banjar*. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Bogor. Hal: 202-215.
- Backer, C.A. dan R.J. Bakhuizen.v.d. Brink Jr. 1963. *Flora of Java*. vol.I-IV. Groningen: N.V.P. Noordhoff.
- Chikamai B, Gachathi N. 1994. Gum And Resin Resources In Isololo District Kenya: Ethnobotanical and Reconassance Survey. *East African Agricultural and Forestry Journal* 59 (4): abstrak.
- Daile S, Potvin C. 2004. Conservation Of Useful Plant: An Evaluation Of Local Priorities From Two Indigenous Communities In Eastern Penama. *Economic Botany* 58 (1): 38-57.
- Darma, I Dewa Putu& I Nyoman Paneng. 2007. *Inventarisasi Tumbuhan Paku Kawasan Taman Nasional Laiwangi Wangameti Sumba Timur, Waingapu,NTT*. Surakarta: Biodiversitas, vol 8.
- Dalimartha S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid II. edisi 2. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Dalimartha S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid I. edisi 5. Jakarta : Trubus Agriwidya.

- Dalimartha S. 2007a. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid III. edisi 3. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Dalimartha S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid V. edisi1. Jakarta : Pustaka Bunda
- Djauhariya, E. 2004. *Gulma Berkhasiat Obat*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Djamil VP. 1998. *Spesies-Spesies Tumbuhan Berkayu Dan Pemanfaatannya Dalam Kehidupan Suku Sougb diDesa Sururey Kecamatan Sururey, Kabupaten Dati II Monokwari [skripsi]*. Manokwari: Fakultas Pertanian, Universitas Cendrawasih.
- Fakhrozi I. 2009. *Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional diSekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh*. [skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Girmansyah, Deden & Siti Sunarti.2011. *Ekologi Ternate*. Cibinong: LIPI.
- Handayani, L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Heyne K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia I-IV*. Badan Litbang Kehutanan, penerjemah. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya. Terjemahan dari: *de Nuttige Planten van Indonesie*).
- Inama. 2008. *Kajian Etnobotani Masyarakat Suku Marind Sendawi Animdi Kawasan Konservasi Taman Nasional Wasur, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. [skripsi]*. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Ismanto. 2007. *Inventarisasi Potensi Pakis (Cyatheasp) di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat*. *Buletin Konservasi Alam* 7 (1): 48-56.
- Kartikawati SM. 2004. *Pemanfaatan Sumberdaya Tumbuhan oleh Masyarakat Dayak Meratus di Kawasan Hutan Pegunungan Gunung Meratus, Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. [tesis]. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Kartiwa S, Martowikrido W. 1992. *Hubungan Antara Tumbuhan dan Manusia Dalam Upacara Adat di Indonesia*. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua - Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 149-155.

- Mackinnon, j dan k. Mackinnon, 1990. *Pengolahan Kawasan Yang Dilindungi Di Daerah Tropika*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nahdi M. S. 2010. *Peta Pembagian Blok Penelitian Kec. Dlingo dan Kec. Imogiri Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: PPIK UGM.
- Nasruddin, M. 2005. *Inventarisasi Gulma Berpotensi Sebagai Obat diLahan Tumpangsari, Desa Blaru, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Biologi- FakultasSaintek- UIN Malang.
- Noor F. 2007. *Pentingnya Konservasi Dalam Pengelolaan Hutan*. *Buletin Konservasi Alam* 3 (7): 16-21.
- Pitojo S, Zumiaty. 2009. *Pewarna Nabati Makanan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Polunin, N, 1990. *Pengantar Geografi Tumbuhan & Beberapa Imu Serumpun*. Gajah Mada University. Press. Yogyakarta.
- Prananingrum. 2007. *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional diKabupaten Malang Bagian Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi- UIN Malang.
- Pulunggono HB. 1999. *Ethnobotany Of People Live In Amarasi Of Kupang, Maulo, And Amariti Of South Central Timor, West Timor, Indonesia*. *Media Konservasi* 6 (1).
- Purwanto Y, Waluyo EB. 1992. *Etnobotani Suku Dani diLembah Baliem-Irian Jaya: Suatu Telaah tentang Pengetahuan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Tumbuhan*. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 132-148.
- Qaradhawi. 1998. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ratnasari J. 2007. *Galeri Tanaman HiasBunga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rifai AM, Waluyo EB. 1992. *Etnobotani dan Pengembangan Tetumbuhan Pewarna Indonesia: Ulasan Suatu Pengamatandi Madura*. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 119-126.
- Rostiana O, Hadipoentyanti E, Abdullah A. 1992. *Potensi Bahan Pewarna Alamdi Indonesia*. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional*

- Etnobotani*; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 127-131.
- Rugayah, Elizabeth, Praptiwi. 2004. *Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*. Bogor: Pusat Penelitian Biologi.LIPI.
- Soekarman, Riswan S. 1992. *Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia. Didalam: Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 1-7.
- Sirat, M., E, Djaenuderadjat, dan Budiono. 1990. *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Lampung*. Eds Nuranadan Ahmad Yunus. Depdikbud. Dirjen. Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Lampung.
- Sudarmo S. 2005. *Pestisida Nabati, Pembuatan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sudaryanti Titi, 2009. *Kajian Potensi Kawasan Cagar Alam Imogiri Untuk Ekowisata, [Tesis]* .Program Studi. Kehutanan. Fak. Kehutanan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suwahyono, Nurasih, S. Blasius & Eko BarotoWaluyo, 1992. *Pengelolaan Data Etnobotani Indonesia*. Prosiding Seminar Dan Nasional Etnobotani, Cisarua Bogor. Perpustakaan Nasional RI, Jakarta.
- Steenis, C.G.J. van. 2006. *Flora Pegunungan Jawa*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta
- SyawalArni, 2006. *Hubungan Aktivitas Masyarakat Terhadap Distribusi Komodo Dan Satwa Mangsa Komodo Di Taman Nasional Komodo Dan CagarAlam Wae Wull. [Skripsi]*. Fak. Kehutanan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tjirosoepomo, G. 1987. *Morfologi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Uji T, Wiriadinata H, Kitagawa I, Shibuya H, Ohashi K. *Penelitian Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Rejang Lebong, Bengkulu*. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 323-327.

- Windadri FI, Rahayu M, Rustiami H. 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat Lokal Suku Muna Di Kecamatan Wakarumba, Kabupaten Muna, Sulawesi Utara. Biodiversitas. 7 (4): 333-339.*
- Zein U. 2005. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Medan: Universitas Sumatera Utara.* [http://www.pdf-searchengine.com/pemanfaatan tumbuhan obat-pdf.html](http://www.pdf-searchengine.com/pemanfaatan_tumbuhan_obat-pdf.html) [ 17 April 2013].
- Zuhud EAM, Ekarelawan, Riswan S. 1994. *Hutan Tropika Indonesia sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat. Dalam Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia. Jurusan Konservasi SumberdayaHutan. Fakultas Kehutanan IPB-Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN).*



### LAMPIRAN 1.

Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat sekitar Cagar Alam Imogiri sebagai bahan makanan, obat, pewarna dan ritual keagamaan

| No. | Nama ilmiah                             | Nama lokal   | Bagian yang digunakan                          | Pemanfaatan secara tradisional                                                                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------|--------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <i>Tamarindus indica</i> L.             | Asam jawa    | Buah                                           | Membersihkan darah kotor                                                                                                                                         |
| 2.  | <i>Amaranthus spinosus</i> L            | Bayam        | Daun dan akar                                  | Sebagai konsumsi sayuran dan obat disentri diare, demam, keputihan, produksi ASI                                                                                 |
| 3.  | <i>Smallanthus Sonchifolia</i>          | Insulin      | Umbi dan daun                                  | Sebagai obat diabet, antioksidan, infeksi kandung kemih dan menurunkan kadar gula                                                                                |
| 4.  | <i>Psidium guajava</i> L                | Jambu biji   | Daun dan buah                                  | Sebagai konsumsi buah-buahan, obat diare, sariawan, diabetes mellitus dan pewarna batik hijau.                                                                   |
| 5.  | <i>Citrus aurantifolia</i> Swin g       | Jeruk nipis  | Buah dan daun                                  | Sebagai minuman dan berkhasiat sebagai obat batuk, radang dan penurun panas                                                                                      |
| 6.  | <i>Citrus hystrix</i> DC                | Jeruk pecel  | Buah dan daun                                  | Sebagai bumbu masak dan berkhasiat mengobati batuk dan radang                                                                                                    |
| 7.  | <i>Jatropha curcas</i> L                | Jarak        | Biji, akar, buah, daun dan minyak dari bijinya | Buahnya sebagai pewarna batik hijau, biji, akar dan daun dapat mengobati demam, sakit perut, sakit gigi, sembelit, menyuburkan rambut dan mengencangkan payudara |
| 8.  | <i>Zingiber officinale</i> Rosc         | Jahe         | Rimpang                                        | Sebagai Penghangat tubuh, obat kembung, batuk, sakit kepala dan bumbu masakan                                                                                    |
| 9.  | <i>Curcuma domestica</i> Val            | Kunyit       | Rimpang                                        | Penambah nafsu makan, radang, alergi, bumbu masakan dan pewarna batik kuning                                                                                     |
| 10. | <i>Cocus nucifera</i>                   | Kelapa       | Air kelapa dan buah                            | Air kelapa dapat mengobati Sakit perut, buah sebagai konsumsi buah - buahan dan pelengkap masakan                                                                |
| 11. | <i>Melaleuca cajuputi</i> Roxb.         | Kayu putih   | Daun                                           | Menghangatkan tubuh, masuk angin, mengurangi rasa nyeri                                                                                                          |
| 12. | <i>Kaempferia galangal</i> L            | Kencur       | Rimpang                                        | Sebagai Jamu singset, keputihan dan bumbu masakan                                                                                                                |
| 13. | <i>Sauropus androgynus</i> L            | Katuk        | Daun                                           | Dapat melancarkan ASI dan sebagai sayuran                                                                                                                        |
| 14. | <i>Cananga odorata</i> Hook             | Kenanga      | Bunga                                          | Dapat mengobati sesak nafas, malaria dan digunakan untuk nyekar dimakam.                                                                                         |
| 15. | <i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl.) Miq. | Kumis kucing | Daun dan seluruh bagian                        | Rematik, asam urat dan kencing batu                                                                                                                              |
| 16. | <i>Cosmos caudatus</i>                  | Kenikir      | Daun dan batang                                | Sebagai Penambah nafsu makan,                                                                                                                                    |

|     |                                  |              |                          |                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------------------|--------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | H.B. & Kunth                     |              |                          | lemah lambung, penguat tulang dan pewarna batik hijau                                                                                                                  |
| 17. | <i>Cinnamomum burmanni</i> Nees  | Kayu manis   | Kulit batang             | Meningkatkan nafsu makan dan mengurangi rasa nyeri                                                                                                                     |
| 18. | <i>Alpinia galangal</i> Sw       | Lengkuas     | Daun dan rimpang         | Sebagai obat rematik, radang, menambah nafsu makan dan bumbu masakan                                                                                                   |
| 19. | <i>Aloe vera</i>                 | Lidah buaya  | Daging daun atau gel     | Asma, batuk, bisul, jerawat, dan penyubur rambut                                                                                                                       |
| 20. | <i>Mangifera indica</i> L        | Mangga       | Buah, daun dan kayu      | Buah Sebagai obat cacing, sariawan dan konsumsi buah-buahan. Daun dan kayu sebagai pewarna batik kuning muda.                                                          |
| 21. | <i>Cinnamomum verum</i>          | Manis jantan | Kulit batang             | Jamu kuat, obat rematik                                                                                                                                                |
| 22. | <i>Phyllanthus urinaria</i> L.   | Meniran      | Daun                     | Sebagai obat liver dan demam                                                                                                                                           |
| 23. | <i>Swietenia macrophylla</i>     | Mahoni       | Biji dan kulit batang    | Biji berkhasiat menambah nafsu makan, demam, masuk angin dan rematik. Kulit batang sebagai pewarna batik merah kecoklatan                                              |
| 24. | <i>Carica papaya</i>             | Papaya       | Daun dan buah            | Sebagai buah-buahan dan sayuran yang berkhasiat mengobati sariawan, hipertensi, diabetes. Daun sebagai pewarna batik hijau                                             |
| 25. | <i>Musa paradisiacal</i>         | Pisang       | Buah, batang dan pelepah | Buah dapat melancarkan pencernaan, diare, pencegahan pendarahan waktu melahirkan, herpes, sebagai konsumsi buah-buahan. Batang dan pelepah sebagai pewarna batik hijau |
| 26. | <i>Mimosa pudica</i> L           | Putri malu   | Seluruh bagian tumbuhan  | Mengobati susah tidur, radang kencing batu. Daun dan batang sebagai pewarna batik abu-abu                                                                              |
| 27. | <i>Syzygium polyanthum</i> Wight | Salam        | Daun                     | Sebagai pelengkap masakan dan dapat mengobati Sakit kepala dan sakit perut                                                                                             |
| 28. | <i>Manihot utilissima</i>        | Singkong     | Umbi dan daun            | Berkhasiat Sebagai penambah nafsu makan, demam, diare, sakit kepala. Daun dapat dijadikan sayuran. Umbi sebagai makanan pokok dan dijadikan cemilan.                   |
| 29. | <i>Piper betle</i>               | Sirih        | Daun                     | Kewanitaan                                                                                                                                                             |
| 30. | <i>Caesalpinia sappan</i> L      | Secang       | Kulit kayu               | Berkhasiat sebagai penghangat tubuh, diare, pelancar haid dan pewarna batik merah                                                                                      |
| 31. | <i>Andropogon nardus</i> L       | Serai        | Daun dan batang          | Sebagai bumbu masakan dan berkhasiat mengobati demam dan sakit kepala                                                                                                  |

|      |                                              |              |                               |                                                                                          |
|------|----------------------------------------------|--------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 32.  | <i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f) Nees | Sambiloto    | Daun                          | jamu hamil, deabetes, kanker, flu, masuk angin, gatal- gatal,nafsu makan                 |
| 33.  | <i>Clerodendron serrature</i> (L.) Spr.      | Srigugu      | Seluruh bagian organ tumbuhan | Menjernihkan suara, batuk, rematik,tulang patah,bisul, cacingan , malaria, digigit ular. |
| 34.  | <i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb               | Temu ireng   | Rimpang                       | Stamina tubuh,Cacingan, keputihan                                                        |
| 35.  | <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.            | Temu lawak   | Rimpang                       | Penyegar tubuh dan stamina tubuh, asma, menambah nafsu makan                             |
| 36.  | <i>Nephelium lappaceum</i> L                 | Rambutan     | Buah dan kulit batang         | Sebagai buah-buahan dan pewarna batik coklat                                             |
| 37.  | <i>Anacardium occidentale</i>                | Jambu monyet | Buah dan daun                 | Sebagai konsumsi buah-buahan dan daun sebagai lalapan                                    |
| 38.  | <i>Capsicum annum</i>                        | Cabe         | Buah                          | Sebagai bumbu masakan                                                                    |
| 39.  | <i>Muntingia calabura</i> L.                 | Talok        | Buah                          | Sebagai konsumsi buah-buahan                                                             |
| 40.  | <i>Solanum lycopersicum</i> L                | Tomat        | Buah                          | Sebagai buah, minuman dan bumbu masak                                                    |
| 41.. | <i>Oryza sativa</i>                          | Padi         | Buah atau biji                | Sebagai makanan pokok sehari-hari                                                        |
| 42.  | <i>Gnetum gnemon</i>                         | Melinjo      | Buah dan daun                 | Sayuran dan cemilan                                                                      |
| 43.  | <i>Annona muricata</i>                       | Sirsak       | Buah                          | Sebagai buah                                                                             |
| 44.  | <i>Solanum melongena</i> L                   | Terong       | Buah                          | Sebagai sayuran                                                                          |
| 45.  | <i>Ananas comosus</i>                        | Nanas        | Buah                          | Sebagai konsumsi buah-buahan                                                             |
| 46.  | <i>Colocasia gigantea</i> (Blume) Hook f     | Talas        | Umbi                          | Sebagai cemilan                                                                          |
| 47.  | <i>Achras zapota</i>                         | Sawo         | Buah                          | Sebagai konsumsi buah-buahan                                                             |
| 48.  | <i>Schizostachyum brachycladum</i> Kurz      | Bambu        | Bambu muda                    | Sebagai sayuran                                                                          |
| 49.  | <i>Tectona grandis</i>                       | Jati         | Daun dan kulit                | Sebagai pewarna batik coklat kekuning-kuningan                                           |
| 50.  | <i>Mimosa pudica</i> L                       | Putri malu   | Daun dan batang               | Sebagai pewarna batik abu - abu                                                          |
| 51.  | <i>Rosa sp</i>                               | Mawar        | Bunga                         | Digunakan sebagai ritual keagamaan                                                       |
| 52.  | <i>Plumeria acuminata</i>                    | Kamboja      | Bunga                         | Digunakan sebagai ritual keagamaan                                                       |
| 53.  | <i>Pandanus amaryllifolius</i>               | Pandan       | Daun                          | Digunakan sebagai ritual keagamaan dan pewangi makanan                                   |

## LAMPIRAN 2. FOTO LAPANGAN





### LAMPIRAN 3.

#### Soal Wawancara

1. Apakah anda sering menggunakan tanaman yang ada disekitar kawasan Cagar Alam untuk keperluan sehari-hari? Kalau iya tanaman apa saja yang anda gunakan?
2. Apakah anda ikut menjaga kelestarian tumbuhan di sekitar Cagar Alam Imogori? Kalau iya berupa apa?
3. Apakah anda pernah mendapatkan pendampingan atau sosialisasi tentang pemanfaatan tumbuhan di Sekitar Cagar Alam Imogiri atau di luar Cagar Alam Imogiri? Kalau iya siapakah yang memberikannya?
4. Apakah anda menggunakan tumbuhan sebagai kebutuhan ekonomi? Kalau iya sebutkan tumbuhan apa saja!
5. Apakah anda menggunakan tanaman yang ada disekitar Carag Alam Imogiri untuk pengobatan?
  - a. Iya
  - b. Sering
  - c. Tidak
  - d. Kadang - kadang
6. Berasal dari mana pengetahuan tersebut?
  - a. Turun temurun
  - b. Orang lain
  - c. Inisiatif sendiri
  - d. Pelatihan
7. Jenis tumbuhan apa saja yang dipergunakan untuk pengobatan?
8. Bagian tumbuhan manakah yang anda gunakan untuk obat? Bagaimanakah proses pembuatannya?



18. Bagaimana proses pembuatannya?
19. Apakah anda menggunakan tumbuhan yang ada disekitar Cagar Alam Imogiri untuk bahan makanan?
- a. Iya
  - b. Sering
  - c. Tidak
  - d. kadang - kadang
20. Bagian tumbuhan manakah yang anda gunakan untuk bahan makanan?
- a. daun, akar, batang, bunga dan buah
  - b. batang, daun, akar dan buah
  - c. bunga, buah dan akar
  - d. akar dan batang
21. Berasal dari mana pengetahuan tersebut?
- a. Turun temurun
  - b. Orang lain
  - c. Inisiatif sendiri
  - d. Pelatihan
22. Jenis tumbuhan apa saja yang dipergunakan untuk bahan makanan?
23. Bagaimana proses pembuatannya?